

PENGEMBANGAN BUKU PENUNJANG PEMBELAJARAN TARAKIB BAHASA ARAB BERBASIS METODE MNEMONIC UNTUK SISWA KELAS X MA/SMA SEDERAJAT

Ulfa Maghfiroh[✉], Ahmad Miftahuddin[✉], Nailur Rahmawati[✉]

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2020
Disetujui Maret 2020
Dipublikasikan April 2020

Keywords:

Arabic Tarakib; Mnemonic;
Development of Arabic
tarakib learning support
books; Grade X MA / High
School students.

Abstrak

Penelitian ini didasari pada permasalahan para pembelajar bahasa Arab dalam mempelajari tarkib bahasa Arab khususnya siswa kelas X MA/SMA yaitu kurangnya ketersediaan buku penunjang tarakib bahasa Arab yang efektif, menarik dan mudah dipahami serta rendahnya pemahaman siswa saat mempelajari tarakib. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (research and development) dengan menempuh lima dari sepuluh tahapan, yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain dan revisi desain. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, guru dan siswa menghendaki adanya pengembangan buku penunjang tarakib bahasa Arab berbasis metode mnemonic untuk siswa kelas X MA/SMA sederajat. Kedua, prototipe buku berisi materi tarakib bahasa Arab kelas X MA/SMA, kosakata, ilustrasi gambar sesuai kebutuhan, harakat pada materi, latihan soal dan kata-kata motivasi. Ketiga, penilaian aspek kelayakan isi memperoleh nilai rata-rata 86,875 (sangat sesuai), kelayakan penyajian memperoleh nilai rata-rata 86,6 (sangat sesuai), kelayakan bahasa memperoleh nilai rata-rata 87,04 (sangat sesuai) dan kelayakan kegrafikan memperoleh nilai rata-rata 85 (sesuai). Nilai aspek kelayakan buku adalah 86,38 pada rentang 86-100 dan termasuk kategori 4 (sangat sesuai/sangat layak).

Abstract

This research is based on the problem of the Arabic learners in learning Arabic tarakib, especially in class X MA / SMA is the lack of availability of text books to study Arabic tarakib effective, attractive and easy to understand as well as the lack of understanding of students. This type is qualitative research with research and development design, that only reached five of ten stages, : potential and problems, data collection, product design, design validation and design revision. The results of this study are First, teachers and students want the development of Arabic tarakib supporting books based on the mnemonic method for grade X MA / high school equivalents. Secondly, the prototype of the book contains Arabic language material for class X MA / SMA, vocabulary, illustrated images as needed, the material on the subject, exercises and motivational words. Third, the assessment of the aspects of the feasibility of the contents obtained an average value of 86.875 (very appropriate), the feasibility of the presentation obtained an average value of 86.6 (very appropriate), the feasibility of the language gained an average value of 87.04 (very appropriate) and the feasibility of obtaining a graphic an average value of 85 (as appropriate). The average value of all aspects of the book's eligibility was 86.38 in the range of 86-100 and included in category 4 (very appropriate / very feasible).

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat atau sarana untuk berkomunikasi yang efektif yang dilakukan antar seseorang kepada orang lain. Menurut Kridalaksana (2008:24) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri serta bahasa sebagai alat komunikasi verbal.

Berdasarkan tahap pemerolehannya bahasa terdiri dari bahasa ibu, bahasa pertama, bahasa kedua, dan bahasa asing (Chaer dan Leonie, 2014:81). Bahasa ibu adalah suatu sistem linguistik yang pertama kali dipelajari secara alamiah dari ibu atau keluarga yang memelihara seorang anak. Bahasa kedua adalah bahasa yang diperoleh dari pergaulan masyarakat, adapun bahasa asing adalah bahasa yang diperoleh dari luar lingkungan masyarakat atau bangsa.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang dapat dipelajari di berbagai jenjang pendidikan formal maupun nonformal di Indonesia. Ada berbagai hal yang dapat dipelajari dalam bahasa Arab yaitu unsur-unsur bahasa, keterampilan berbahasa maupun budaya Arab itu sendiri.

Unsur-unsur bahasa terdiri atas tata bunyi (fonologi/ *'ilm al-aswat*), tata tulis (ortografi/ *kitab al-huruf*), tata kata (*al-sharf*), tata kalimat (*al-nahwu*) dan kosakata (*al-mufradat*). Adapun keterampilan berbahasa terdiri atas membaca (*al-qira'ah*), menulis (*al-kitabah*), berbicara (*al-kalam*), dan menyimak (*al-istima'*) (Effendy, 2012:109).

Adapun keterampilan berbahasa Arab meliputi yakni menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiraah*) dan menulis (*kitabah*) (Hermawan, 2011:57). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan atau catur tunggal (*al-arba' al-muttahid*) (Hermawan, 2011:129).

Pada setiap pembelajaran keterampilan diajarkan tata bahasa. Akan tetapi, pengajaran tata bahasa lebih ditekankan pada keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Karena keterampilan tersebut lebih menekankan untuk memproduksi kalimat melalui pola kalimat tertentu.

Pengajaran tata bahasa berfungsi sebagai penunjang kemahiran berbahasa. Tata bahasa merupakan rumus yang harus dipahami dan diaplikasikan oleh pengguna bahasa Arab.

Pembelajaran *tarakib* penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa bukan hanya sekedar memahami kaidah-kaidah *nahwu sorof* saja, melainkan siswa juga harus mampu menggunakan fungsi-fungsi *tarakib* dalam kalimat, sehingga hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari keterampilan berbahasa Arab terutama keterampilan membaca dan keterampilan menulis.

Tarakib ini memiliki peranan penting agar siswa mampu menyusun kata maupun kalimat dengan baik dan benar, sehingga pemahaman dan penguasaan terhadap *tarakib* ini hendaknya dimiliki oleh siswa. Akan tetapi, dalam kenyataannya, pembelajaran *tarakib* juga terdapat beberapa persoalan maupun kesulitan siswa dalam belajar *tarakib*.

Ainin (2007:119) menjelaskan terdapat persoalan terkait pembelajaran *qawa'id*, persoalannya terdapat pada inefisiensi waktu. Dimana alokasi waktu dalam pembelajaran *qawa'id* lebih banyak digunakan untuk pemahaman kaidah daripada penggunaan kaidah. Dengan terbatasnya waktu yang tersedia, terkadang menjadikan guru menjelaskan kaidah tata bahasa Arab secara cepat, guru hanya membacakan atau menuliskan kaidah tata bahasa di papan tulis.

Selain faktor inefisiensi waktu, di MAN 2 Banyumas juga tercatat masih banyak siswa yang mendapatkan nilai antara 37 sampai 74 dalam mengerjakan soal dengan materi tata bahasa yang terdapat dalam keterampilan menulis, sedangkan KKM yang ditentukan oleh sekolah untuk mata pelajaran bahasa Arab adalah 75.

Menurut guru bahasa Arab di MA Ar-Rido Pekuncen dikatakan bahwa siswa merasa sangat sulit ketika mengikuti pembelajaran *tarakib*, karena beberapa dari mereka merupakan lulusan dari sekolah negeri yang belum sama sekali mempelajari bahasa Arab. Antusias siswa ketika mengikuti pelajaran juga kurang, hal ini terlihat ketika guru memberikan soal di papan

tulis, siswa hanya diam saja dan sebagian besar yang mengerjakan soal adalah siswa yang sama.

Berdasarkan uraian di atas dibutuhkan penyajian pembelajaran terutama pembelajaran *tarakib* yang sederhana namun tetap bisa meningkatkan daya ingat siswa, pemahaman siswa terhadap materi, siswa mampu mengaplikasikannya dalam berbagai bentuk soal.

Buku yang hendak dikembangkan oleh peneliti ini merupakan buku sebagai penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab, yang dapat memperkaya buku utama pembelajaran *tarakib* bahasa Arab, serta dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran *tarakib* bahasa Arab. Buku penunjang yang dikembangkan oleh peneliti ini berdasarkan metode *mnemonic*.

Mnemonic adalah metode yang berdasarkan pengetahuan manusia tentang prinsip-prinsip memori. Menggunakan metode *mnemonic* menjadikan waktu yang diperlukan untuk mengingat sesuatu lebih singkat, dan ingatan tersebut akan bertahan dalam jangka waktu panjang. Metode *Mnemonic* merupakan kiat khusus yang dijadikan alat pengait mental untuk memasukkan informasi-informasi ke dalam sistem ingatan anak didik (Djamarah, 2008:215). Dengan menggunakan metode *mnemonic* membantu siswa mengingat informasi secara lebih efektif dan mudah, dengan cara mengaitkan informasi baru dengan informasi yang sudah dikenal.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimana analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* untuk siswa kelas X MA/SMA sederajat, 2) bagaimana prototipe buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* untuk siswa kelas X MA/SMA sederajat, 3) bagaimana validasi ahli dan guru terhadap buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* untuk siswa kelas X MA/SMA sederajat, dan 4) bagaimana analisis SWOT terhadap buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* untuk siswa kelas X MA/SMA sederajat.

LANDASAN TEORI

Pengertian Buku

Buku dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah lembar kertas yang dijilid, berisi tulisan atau kosong. Dalam kamus Oxford, buku diartikan sebagai “*number of sheet of paper, either printed or blank, fastened together in a cover*”, yaitu sejumlah lembaran kertas, baik cetakan maupun kosong, yang dijilid dan diberi kulit (Prastowo 2015:166). Menurut Sitepu (2012:8) buku dalam arti luas mencakup tulisan yang ditulis dan dilukis atas segala macam lembaran papirus, lontar, perkamen, dan kertas dengan segala bentuknya.

Berdasarkan klasifikasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional membagi buku berdasarkan ruang lingkup kewenangan dalam pengendalian kualitas, yaitu buku teks pelajaran dan buku nonteks pelajaran. Buku teks pelajaran merupakan buku yang dipakai untuk mempelajari atau mendalami suatu subjek pengetahuan dan ilmu serta teknologi, sehingga mengandung penyajian asas-asas tentang subjek tersebut, termasuk karya kependitan (*sholary, literaty*) terkait subjek yang bersangkutan. Adapun Buku nonteks pelajaran merupakan buku-buku yang tidak digunakan secara langsung sebagai buku untuk mempelajari salah satu bidang studi pada lembaga pendidikan.

Tarakib

Tarakib atau tata bahasa dalam tataran linguistik disepadankan dengan *sintaksis*. Sintaksis berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*sun*” berarti “dengan” dan kata “*tattein*” yang berarti “menempatkan”. Secara etimologis sintaksis berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata/kalimat (Irawati 2013:119).

Sintaksis dalam bahasa Arab berarti ilmu yang membahas posisi kata dalam kalimat dan relasi antar kata dalam kalimat (Umar dalam Kuswardono 2013:1). Sebagai sebuah istilah dalam linguistik, sintaksis merupakan sebuah disiplin ilmu bahasa yang mengkaji: (1) sistem aturan kombinasi kata dengan kata lainnya, (2) relasi antar kata, dan (3) satuan-satuan yang lebih

besar dari kata meliputi satuan yang disebut frasa, klausa, kalimat, dan wacana (Kuswardono 2013:1).

Tarakib atau tata bahasa dalam bahasa Inggris disebut dengan *grammar* yang secara kamus diartikan dengan “*a set of rules that define how words (or parts of words) are combined or change to from acceptable units of meaning with in a language*”, yaitu sejumlah aturan yang menjelaskan bagaimana kata atau bagian kata dikombinasikan atau dirubah menjadi makna yang bisa diterima dalam bahasa (Rosyidi dan Mamluatul 2012:165).

Pengajaran tata bahasa berfungsi sebagai penunjang tercapainya kemahiran berbahasa, terutama kemahiran membaca dan kemahiran menulis. Tata bahasa bukan tujuan (*ghayah*), melainkan sarana (*wasilah*) untuk dapat menggunakan bahasa dengan benar dalam komunikasi. Menurut Effendy (2012:113) kegiatan pengajaran tata bahasa terdiri dari dua bagian yaitu, (1) pengenalan kaidah-kaidah bahasa (*al-nahwu* dan *alsharf*), (2) pemeberian latihan atau drill. Kedua kegiatan tersebut dapat dilaksanakan dengan dua cara yaitu deduktif atau induktif, dan disesuaikan dengan pandangan dasar dari pendekatan yang digunakan.

Metode Mnemonic

Mnemonic berasal dari kata *mne'monics* yang berarti kepandaian menghafal dan merupakan kiat khusus yang dijadikan “alat pengait” mental untuk memasukkan item-item informasi ke dalam sistem akal siswa (Syah 2007:173). *Mnemonic* merupakan teknik yang meningkatkan penyimpanan dan pengambilan informasi dalam memori. Hal tersebut menunjukkan bahwa *mnemonic* dilakukan pada proses penyandian guna meningkatkan penyimpanan dan mempermudah dalam proses pengambilan informasi (Solso dkk 2007:226).

Metode *Mnemonic* merupakan kiat khusus yang dijadikan alat pengait mental untuk

memasukkan informasi-informasi ke dalam sistem ingatan anak didik (Djamarah 2008:215).

Penggunaan *mnemonic* ini bertujuan untuk :1) mempermudah orang dalam mengingat pengetahuan dengan cara menghubungkan dan mengasosiasikannya dengan suatu kejadian yang ada hubungannya atau dekat dengan dirinya, 2) mempermudah orang dalam mengambil kembali pengetahuan yang sudah lama sehingga dapat dipanggil kembali sewaktu diperlukan, 3) mengefektifkan informasi dari *short-term memory* (memori jangka pendek) dan *long term memory* (memori jangka panjang) dengan berbagai cara yang terdapat di dalamnya.

Metode *mnemonic* terdapat beberapa teknik yaitu terdiri dari (Syah 2007:173) singkatan (akronim), akrostik, rima dan lagu, teknik loci, sistem kata kunci (*Key Word*), sistem kata pasak (*Peg Word System*), teknik kata penghubung.

Buku Penunjang Pembelajaran *Tarakib* Bahasa Arab Berbasis Metode *Mnemonic*

Buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* adalah buku bahasa Arab yang di dalamnya berisi materi *tarakib* dengan menggunakan berbagai teknik yang ada pada metode *mnemonic*. Adapun teknik yang digunakan pada buku ini adalah teknik akronim, rima dan lagu, dan akrostik.

Buku *tarakib* berbasis metode *mnemonic* ini berfungsi sebagai sarana siswa untuk lebih memudahkan menghafalkan dan memahami *tarakib*. Buku ini di desain dengan semenarik mungkin. Hal itu dengan ditambahkan penghafalan materi yang tidak monoton dengan penggunaan teknik-teknik pada *mnemonic* yang diterapkan pada berbagai materi *tarakib*, yaitu dengan menggunakan teknik akronim, akrostik, dan rima atau lagu. Selain itu, buku dilengkapi dengan kata-kata motivasi agar lebih memotivasi siswa dalam belajar.

Buku ini dilengkapi dengan materi-materi *tarakib* bahasa Arab kelas X yang diambil dari materi-materi yang ada pada beberapa referensi. Terdapat berbagai contoh pada setiap materi pembelajaran *tarakib* untuk lebih memudahkan siswa belajar. Selain itu, buku juga dilengkapi

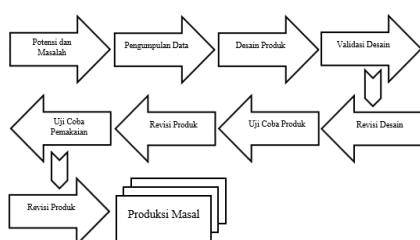
dengan soal latihan yang bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemahaman siswa terhadap materi *tarakib*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (*research and development*) selanjutnya akan disingkat menjadi R&D. Menurut Sugiyono (2018:297) penelitian dan pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan penelitian R&D yang dikemukakan oleh Sugiyono yang terdiri atas sepuluh tahapan, sebagaimana dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut ini.

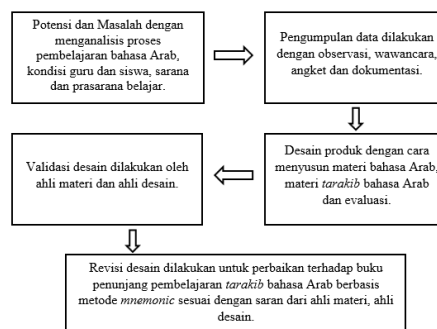
Gambar 3.1 Tahapan Penelitian R&D Menurut Sugiyono



Namun karena keterbatasan waktu dan biaya maka penelitian hanya akan menerapkan lima langkah yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data dengan melakukan penelitian dan analisis kebutuhan guru dan siswa kelas X MA/SMA terhadap buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic*, (3) desain produk yang didasarkan pada kebutuhan guru dan siswa kelas X MA/SMA, (4) validasi desain dengan mengajukan desain produk kepada ahli dan praktisi pendidikan untuk dinilai dan divalidasi, (5) revisi desain dengan melakukan perbaikan berdasarkan masukan dari para ahli.

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 3.2 berikut ini.

Gambar 3.2 Langkah-langkah Penelitian



Data penelitian ini diperoleh melalui non tes. Instrumen data non tes yang digunakan berupa wawancara, observasi, dan angket kebutuhan guru dan siswa, angket uji validitas ahli terhadap buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

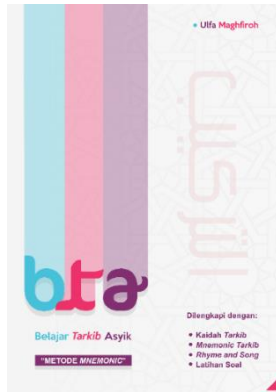
Hasil yang dipaparkan meliputi empat hal yaitu: (1) analisis kebutuhan guru dan siswa terhadap buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic*, (2) prototipe buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic*, (3) validasi ahli dan guru terhadap buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic*, (4) analisis SWOT terhadap buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic*.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan guru dan siswa terhadap buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* bahwa guru dan siswa menghendaki adanya pengembangan buku penunjang *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* untuk siswa kelas X MA/SMA sederajat. Prototipe buku yang dikembangkan meliputi (1) terdapat kosakata, (2) terdapat ilustrasi gambar sesuai kebutuhan, (3) *harakat* pada materi, (4) latihan, (5) jenis evaluasi campuran, (6) 1-5 soal pada setiap jenis evaluasi, (7) terdapat contoh-contoh sebelum soal, (8) bahasa yang digunakan bahasa Arab dan Indonesia, (9) ukuran buku B5, (10) jenis font Arab menggunakan Traditional Arabic dengan ukuran 18, (11) jenis font Indonesia

menggunakan Times New Roman dengan ukuran 12, (12) sampul buku menggunakan komposisi warna campuran, (13) isi buku berwarna sesuai kebutuhan, (14) jenis kertas HVS 70 gram, (15) jenis penjiplidan *soft cover*.

Berikut gambar prototipe buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic*.

Gambar 4.1 Sampul Buku *Tarakib* Bahasa Arab Berbasis Metode *Mnemonic*



Gambar 4.2 Persembahan dalam Buku *Tarakib* Bahasa Arab Berbasis Metode *Mnemonic*

Persembahan

Terima kasih kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul BTA (Belajar Tarkib Asyik) "Metode Mnemonic". Selamat dan sukses semoga senantiasa tercapai kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafaatnya di hari kiamat.

Buku BTA (Belajar Tarkib Asyik) "Metode Mnemonic" merupakan produk penelitian R&D, yaitu buku pembelajaran untuk bahasa Arab menggunakan metode mnemonic. Pembuatan buku ini dilatarbelakangi besarnya buku tambahan pembelajaran untuk bahasa Arab yang digunakan oleh guru dan siswa. Minimnya materi yang digunakan oleh siswa ketika mempelajari bahasa Arab khususnya belajar tarkib. Selain itu, rendahnya semangat siswa ketika belajar bahasa Arab.

Buku ini dirancang untuk lebih memotivasi siswa dalam mempelajari tarkib bahasa Arab dengan menggunakan teknik song and dance metode mnemonic seperti teknik akronim, aksonik dan teknik lagu. Buku ini diharapkan bisa lebih meningkatkan motivasi siswa untuk belajar bahasa Arab khususnya tarkib bahasa Arab, membantu menambah referensi siswa dalam belajar bahasa Arab, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan di dalam kelas, dan dapat menjadikan siswa belajar mandiri.

Penulis berharap semoga buku ini bermanfaat bagi semua kalangan khususnya siswa SMA/MA sebagai panduan bagi pembaca pada umumnya. Semoga dapat menambah pengetahuan pembaca terkait tarkib bahasa Arab.

Gambar 4.3 Kata pengantar dalam Buku *Tarakib* Bahasa Arab Berbasis Metode *Mnemonic*



Gambar 4.4 Daftar isi dalam Buku *Tarakib* Bahasa Arab Berbasis Metode *Mnemonic*

DAFTAR ISI

Daftar Isi	2
Kata Pengantar	3
Bab 1. Fun Kaidah dan Zina Kaidah (F&Z dan Z&M)	5
Bab 2. Mnemonik dan Fikih	20
Bab 3. Aksonik dan Lagu	33
Bab 4. Mnemonik	41
Bab 5. Hasyir dan	51
Bab 6. Daftar Tarkib	57
Daftar Kaidah	62
Daftar Tarkib	67
Daftar Perintah	68

Gambar 4.5 Materi dalam Buku *Tarakib* Bahasa Arab Berbasis Metode *Mnemonic*



Gambar 4.6 Ilustrasi dalam Buku *Tarabib* Bahasa Arab Berbasis Metode *Mnemoni*



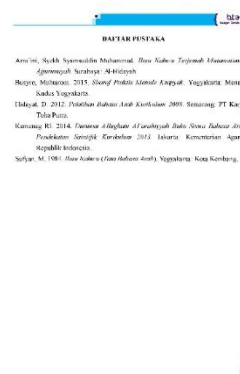
Gambar 4.9 Alhikam dalam Buku *Tarabib* Bahasa Arab Berbasis Metode *Mnemoni*



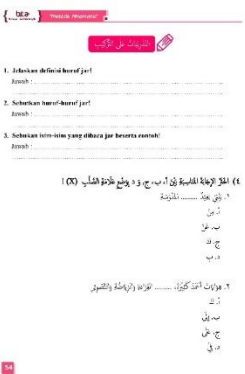
Gambar 4.7 Kosakata dalam Buku *Tarabib* Bahasa Arab Berbasis Metode *Mnemoni*



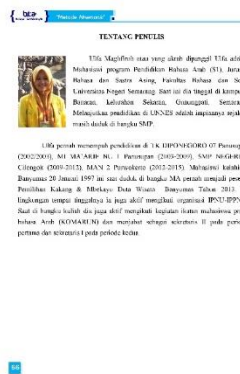
Gambar 4.10 Daftar Pustaka dalam Buku *Tarabib* Bahasa Arab Berbasis Metode *Mnemoni*



Gambar 4.8 Evaluasi dalam Buku *Tarabib* Bahasa Arab Berbasis Metode *Mnemoni*



Gambar 4.11 Tentang Penulis dalam Buku *Tarabib* Bahasa Arab Berbasis Metode *Mnemoni*



Penilaian guru dan ahli terhadap buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab meliputi empat aspek, yaitu: (1) aspek kelayakan isi, (2) aspek kelayakan penyajian, (3) aspek kelayakan bahasa, (4) aspek kelayakan kegrafikan.

Gambar 4.12 Sampul belakang sebelum diperbaiki



Tabel 4.1 Nilai Total Aspek Kelayakan Buku

No.	Aspek Penilaian	Nilai
1.	Aspek Kelayakan Isi	86,875
2.	Aspek Kelayakan Penyajian	86,6
3.	Aspek Penilaian Bahasa	87,04
4.	Aspek Kelayakan Kegrafikan	85
Total		86,38

Gambar 4.13 Sampul belakang sudah diperbaiki



Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai dari keseluruhan aspek kelayakan buku adalah 86,38 yang mana berarti nilai keseluruhan aspek kelayakan buku berada pada rentang 86-100 mencapai skala 4 dengan kategori sangat sesuai (sangat layak). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa buku penunjang *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* untuk siswa kelas X MA/SMA sederajat yang peneliti kembangkan sangat layak untuk digunakan oleh siswa kelas X MA/SMA guna meningkatkan pembelajaran bahasa Arab.

PERBAIKAN PROTOTIPE BUKU BERDASARKAN SARAN AHLI

Berdasarkan pengamatan dan uji validasi produk, didapatkan hasil penilaian dan masukan-masukan sebagai dasar dalam melakukan perbaikan terhadap prototipe buku penunjang pembelajaran *tarakib* bahasa Arab berbasis *mnemonic* baik dari guru maupun ahli.

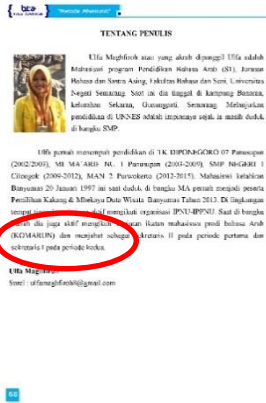
Perbaikan yang dilakukan meliputi perbaikan sampul belakang.

Perbaikan tentang penulis dengan menambahkan surel dan nama penulis.

Gambar 4.14 Tentang penulis sebelum diperbaiki



Gambar 4.15 Tentang penulis setelah diperbaiki



Perbaiki posisi awal bab di sebelah kanan sehingga mempengaruhi posisi nomor halaman.

Gambar 4.16 Posisi awal bab sebelum diperbaiki

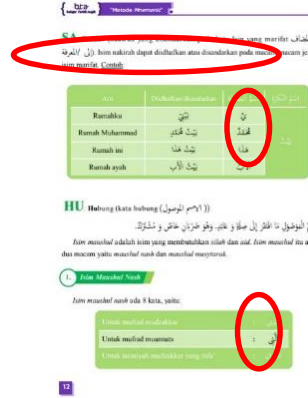


Gambar 4.17 Posisi awal bab setelah diperbaiki

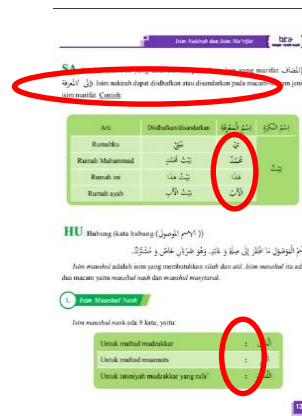


Perbaiki pewarnaan tabel dan huruf yang tidak kontras.

Gambar 4.18 Pewarnaan sebelum diperbaiki



Gambar 4.19 Pewarnaan sesudah diperbaiki

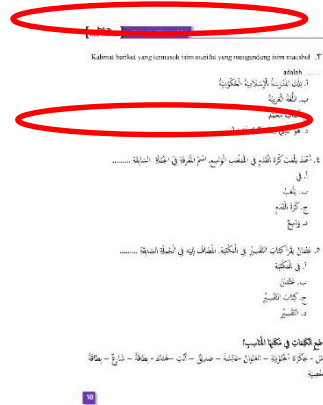


Perbaiki penulisan *harakat* dan istilah pada materi.

Tabel 4.2 Perbaikan Penulisan *Harakat* dan Istilah pada Materi

Sebelum	Sesudah	Nomor Halaman
إِسْمُ التَّكْوِينِ وَ الْمَعْرِفَةِ	إِسْمُ التَّكْوِينِ وَ الْمَعْرِفَةِ	5
الرِّسَالَةُ الَّتِي كَتَبَهَا زَيْنَبُ مُمَزَّةٌ	الرِّسَالَةُ الَّتِي كَتَبَهَا زَيْنَبُ مُمَزَّةٌ	14
أَلْوَالِدَانِ التَّامَانِ تَحْمِلَانِ وَكُلُّهُمَا هَمَّا أُمُّ عُمَرَ وَأُمُّ مُحَمَّدٍ.	أَلْوَالِدَانِ التَّامَانِ تَحْمِلَانِ وَكُلُّهُمَا هَمَّا أُمُّ عُمَرَ وَأُمُّ مُحَمَّدٍ.	14
مُحَمَّدٌ تَعْرِيفٌ بَيْنَ بَطَاقَةِ الشَّخْصِيَّةِ الْمُحْفَظَاتِ	مُحَمَّدٌ يَتَخَدُّ عَنْ بَطَاقَةِ شَخْصِيَّتِهِ الْحِكْمِ	17
الْعِمَارَةُ مُرْتَفِعَةٌ	الْعِمَارَةُ مُرْتَفِعَةٌ	20
خَيْرٌ جَلِيْسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ	خَيْرٌ جَلِيْسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ	23
الطُّلَابُ يَحْتَشِرُونَ فِي السُّكَنِ	الطُّلَابُ يَحْتَشِرُونَ فِي السُّكَنِ	32
الطُّبِّيُّونَ يَفْخَصُونَ الْمَرْضَى	الطُّبِّيُّونَ يَفْخَصُونَ الْمَرْضَى	39
الْمُدْرَسَاتُ يَدْرُسْنَ فِي الْمُدْرَسَةِ	الْمُدْرَسَاتُ يَدْرُسْنَ فِي الْمُدْرَسَةِ	41
مُحَمَّدٌ يَسْتَعْمِلُ آلَةَ التَّصْوِيرِ	مُحَمَّدٌ يَسْتَعْمِلُ آلَةَ التَّصْوِيرِ	41
لِكُلِّ الْمَرْءِ مَرْئِيَةٌ	لِكُلِّ الْمَرْءِ مَرْئِيَةٌ	48
هَوَايَا أَحْمَدَ كَثِيرَةٌ، ... الْقِرَاءَةُ، الرِّيَاضَةُ وَالتَّصْوِيرُ	هَوَايَا أَحْمَدَ كَثِيرَةٌ، ... الْقِرَاءَةُ، الرِّيَاضَةُ وَالتَّصْوِيرُ	52
تَنْظِيمُ الْعَمَلِ يُؤَوِّرُ نِصْفَ الْوَقْتِ	تَنْظِيمُ الْعَمَلِ يُؤَوِّرُ نِصْفَ الْوَقْتِ	54
تَنْظِيمُ الْعَمَلِ يُؤَوِّرُ نِصْفَ الْوَقْتِ	تَنْظِيمُ الْعَمَلِ يُؤَوِّرُ نِصْفَ الْوَقْتِ	61

Gambar 4.21 Penyesuaian evaluasi setelah diperbaiki



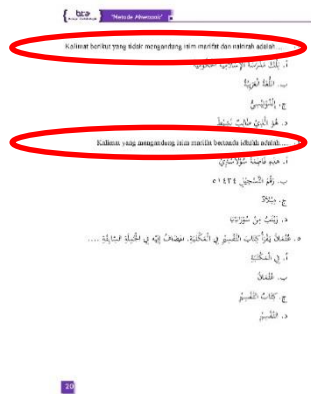
Perbaikan penambahan materi pada kata ganti.

Gambar 4.22 Penambahan materi pada kata ganti sebelum diperbaiki



Perbaikan penyesuaian evaluasi dengan materi *isim nakirah* dan *isim marifat*.

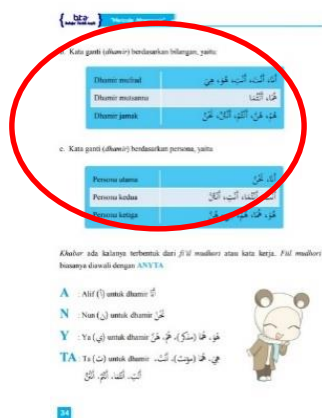
Gambar 4.20 Penyesuaian evaluasi sebelum diperbaiki



Gambar 4.23 Penambahan materi pada kata ganti sesudah diperbaiki



Gambar 4.24 Penambahan materi pada kata ganti setelah diperbaiki



Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa produk baru yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa buku *tarkib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* lebih unggul daripada produk lama. Berikut perbandingan produk lama dan produk baru.

Tabel 4.38 Analisis SWOT Produk Lama dan Produk Baru

Kriteria	Produk Lama	Produk Baru
<i>Strenght</i> (Kekuatan)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Isi materi tentang tema keseharian 2. Terdapat materi <i>tarkib</i> 3. Terdapat kosakata 4. Terdapat evaluasi pada setiap materi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi tentang <i>tarkib</i> 2. Inovasi dalam materi karena menggunakan metode <i>mnemonic</i> 3. Terdapat ilustrasi gambar yang menarik 4. Perpaduan warna yang menarik 5. <i>Layout</i> buku yang menarik 6. Terdapat daftar kosakata yang disusun sesuai abjad, dan terbagi menjadi kelompok kosakata khusus <i>isim</i> dan khusus <i>fi'il</i> 7. Terdapat evaluasi pada setiap materi
<i>Weakness</i> (Kelemahan)	Tampilan kurang menarik dari segi pewarnaan dan jenis kertas	Membutuhkan biaya yang cukup besar untuk membuat buku tersebut
<i>Opportunity</i> (Peluang)	Tampilan buku dibuat lebih menarik	Meningkat semangat siswa dalam belajar <i>tarkib</i> , dan membuat siswa dapat belajar secara mandiri
<i>Treath</i> (Tantangan)	Biaya, Tenaga, kreativitas	Biaya, Tenaga, kreativitas

PENUTUP

Hasil analisis gambaran buku penunjang yang digunakan oleh guru di sekolah masih sangat minim, guru jarang sekali menggunakan buku tambahan untuk mempelajari *tarkib* bahasa Arab. Kebutuhan guru mata pelajaran bahasa Arab dan siswa terhadap pengembangan buku penunjang *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* menunjukkan dari 3 guru dan 50 siswa bahwa 2 guru (66,6%) dan 37 siswa (74%) menyampaikan pengembangan buku penunjang *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* sangat dibutuhkan.

Prototipe buku pengembangan buku penunjang *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* di dalamnya terdapat kosakata, ilustrasi gambar sesuai kebutuhan, *harakat* pada materi, latihan soal dan kata-kata motivasi.

Analisis penilaian ahli terhadap prototipe buku penunjang *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* dapat ditarik kesimpulan bahwa buku tersebut dari aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kegrafikan sudah sangat baik dengan nilai rata-rata 86,38 dan termasuk kategori 4 (sangat sesuai/sangat layak). Adapun saran dan perbaikan dari ahli meliputi, di antaranya (1) perbaikan sampul belakang, (2) perbaikan tentang penulis, (3) posisi awal bab berada di sebelah kanan, (4) bagian tabel menggunakan

warna yang kontras, (5) jenis evaluasi tiap bab lebih konsisten, (6) perlu diperhatikan penulisan materi, (7) penyesuaian evaluasi dengan materi *isim nakirah* dan *isim marifat*, (8) perlu menambahkan ruang untuk menjawab pertanyaan, (9) menambahkan materi pada kata ganti.

Hasil analisis SWOT produk lama dan produk baru menunjukkan bahwa produk baru yaitu buku penunjang *tarakib* bahasa Arab berbasis metode *mnemonic* lebih unggul dan lebih baik karena memiliki banyak kelebihan, yaitu materi berisikan khusus untuk materi *tarkib* bahasa Arab yang menggunakan metode *mnemonic*, penulisan kosakata diurutkan sesuai abjad dan dikelompokkan menjadi kosakata khusus *isim* dan khusus *fi'il*, tampilan *layout* yang menarik, serta perpaduan warna yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. 2007. Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Kompetensi dan Kontekstual. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2014. Sociolinguistik Perkenalan Awal. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: Misykat.
- Hermawan, Acep. 2011. Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Irawati, Retno Purnama. 2013. Pengantar Memahami Linguistik. Semarang: Cipta Prima Nusantara Semarang.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kuswardono, Singgih. 2013. Sintaksis dan Sejarah Awal Kemunculannya. Handout: Fakultas Bahasa dan Seni UNNES.
- Prastowo, Andi. 2015. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan. Jogjakarta: DIVA Press.
- Rosyidi, Abd Wahab dan Mamlu'atul Ni'mah. 2012. Memamhi Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UIN Maliki Pers.
- Sitepu, B.P. 2012. Penulisan Buku Teks Pelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Solso, Robert, Otto H. Maclin dan M. Kimberly Maclin. 2007. Psikologi Kognitif. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2007. Psikologi Belajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.